

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau

Julienda Br Harahap¹, Elyona Febri², Nur M Ridha Tarigan³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatra Utara

Corresponding Author: elyonafebri16@gmail.com

Published: Agust, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sinar Perdana Caraka Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat ukur analisis jalur (path analysis) dan di analisis dengan menggunakan program SPSS. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sinar Perdana Caraka sebanyak 91 orang pada bagian produksi. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara simultan variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinar Perdana Caraka Riau.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kepuasan Kerja, Kinerja Karyawan.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, sebab manusia merupakan aset hidup yang perlu diperhatikan secara khusus oleh perusahaan. Tolak ukur keberhasilan dari manajemen sumber daya manusia adalah dalam hal kinerja atau produktivitas karyawan. Penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang baik individu maupun organisasi. Menurut Darmadi (2022:394), bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan terjemahan dari *man power management* yang mengatur unsur manusia dikenal dengan istilah manajemen personalia atau manajemen kekaryawanan. Salah satu proses manajemen sumber daya manusia yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan adalah melalui program keselamatan kerja, kesehatan kerja dan juga melihat tingkat kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Adanya (K3) seharusnya perusahaan perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan dari perusahaan tersebut. Berdasarkan UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja bahwa tujuan keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan mesin, peralatan, landasan tempat kerja dan lingkungan tempat kerja adalah mencegah terjadinya kecelakaan dan sakit akibat kerja, memberikan perlindungan pada sumber-sumber

produksi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan bekerja secara baik. PT. Sinar Perdana Caraka (SPC) adalah perusahaan milik asing (PMA) yang bergerak dalam pengelolaan minyak kelapa sawit atau tandan buah segar (TBS) menjadi minyak mentah atau crude palm oil (CPO). Berdiri pada tahun 1998 di desa Balai Jaya Balam Km 38 kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau.

Kegiatan produksi PT. Sinar Perdana Caraka yang sangat memperhatikan kualitas minyak yang akan dihasilkan, begitu juga dalam hal kegiatan produksi yang diawali dengan sistem seleksi atau penyortiran buah sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan. Kinerja memainkan peran penting bagi peningkatan kemajuan atau perubahan kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan keberhasilan dalam mengelola Crude Palm Oil (CPO) di perusahaan ini. Menurut Nurzaman (2016:290), keselamatan kerja didefinisikan sebagai upaya untuk mencegah terjadinya gangguan fisik dan mental pada karyawan selama dan setelah melaksanakan tugas. Sementara itu, kesehatan kerja diartikan sebagai kondisi lingkungan kerja yang sehat, baik secara fisik maupun mental, sehingga dapat menjaga kesehatan karyawan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Sofyan (2017) menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya strategis yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi tenaga kerja dari berbagai bahaya seperti, sakit, kecelakaan dan kerugian yang timbul akibat melakukan pekerjaan. Keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Sinar Perdana Caraka masih belum optimal karena dipengaruhi beberapa faktor yaitu kondisi peralatan yang tidak selalu berfungsi dengan baik, penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tidak konsisten dan tidak diterapkan dengan baik, kondisi cuaca yang tidak menentu di area kerja terbuka, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan para karyawan. Kepuasan kerja merupakan sikap emosional positif yang mencerminkan rasa puas dan kecintaan terhadap pekerjaan. Kepuasan kerja dalam konteks pekerjaan dapat didefinisikan sebagai perasaan puas yang diperoleh dari hasil kerja, penempatan, kepuasan kerja merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi motivasi, produktivitas, dan kinerja karyawan. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan kepala bidang, teridentifikasi beberapa fenomena yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Pertama, banyak karyawan yang mengalami kecelakaan kerja disebabkan oleh ketidakpatuhan terhadap prosedur dan aturan keselamatan serta kesehatan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Ketidakpuasan ini berpotensi menurunkan motivasi dan produktivitas karyawan. Ketiga, komunikasi antar karyawan yang tidak berjalan efektif seringkali menyebabkan kesalahpahaman dan menghambat koordinasi serta kerja sama di dalam tim.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat ukur analisis jalur (path analysis) dan di analisis dengan menggunakan program SPSS. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sinar Perdana Caraka sebanyak 91 orang pada bagian produksi. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Untuk mengetahui kevalidan dan reliabilitas item variabel dilakukan uji coba instrumen. Penelitian ini menggunakan uji validitas serta uji reliabilitas ketika mengolah data. Uji validitas serta uji reliabilitas digunakan dengan tujuan agar kuesioner mendapatkan hasil valid dan reliabel. Uji validitas pada proses analisis data memiliki tujuan agar validitas instrument penelitian dapat diketahui, sehingga instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sudah sepatutnya diukur. Sedangkan instrumen disebut reliabel bila instrumen penelitian bisa digunakan mengukur objek serupa dan menghasilkan data yang serupa. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi produk moment. Item koesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabe, dengan $N=91$ jumlah responden, pada signifikasi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh nilai yang 0.2039 dan syarat uji validitas lainnya adalah nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0.05.

Uji Rliabilitas

Ghozali (2018:45) uji reliabilitas adalah suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner menunjukkan konsistensi atau stabilitas dari waktu kewaktu.

Kuesioner disebut reliabel apabila jawaban responden konsisten. Uji reliabilitas pada penelitian ini memakai uji statistik Cronbach Alpha (α) dengan ketentuan:

- a. Apabila angka (Cronbach Alpha $> 0,70$), disebut reliabel.
- b. Apabila angka (Cronbach Alpha $< 0,70$), disebut tidak reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dari penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa alat uji regresi linear berganda layak atau tidak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Apabila uji asumsi klasik terpenuhi, maka alat uji statistik regresi linear berganda dapat digunakan.

Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik

adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas probability plot dan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Menurut Imam Ghozali (2021:161) model regresi dikatakan berdistribusi normalitas jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya atau mengikuti garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, karena korelasi yang tinggi antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka lebih kecil dari 10 menandakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas digunakan adalah dengan uji scatterplot.

Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu model yang terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu observasi dengan residual pada observasi lainnya dalam model regresi. Autokorelasi dapat dideteksi menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW berkisar antara 0 hingga 4 dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai DW mendekati 2: tidak terjadi autokorelasi.
2. Nilai DW < 2: terjadi autokorelasi positif.
3. Nilai DW > 2: terjadi autokorelasi negative.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengambilan keputusan jawaban statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat cukup bukti dalam data sampel guna mendukung suatu pernyataan terhadap populasi. Komponen dalam uji hipotesis meliputi:

- a. Hipotesis nol (H_0): menyatakan tidak adanya perbedaan atau pengaruh.
- b. Hipotesis alternative (H_1): menyatakan adanya perbedaan atau pengaruh.
- c. Trif signifikansi (α): Batas toleransi kesalahan, umumnya sebesar 0,05.

- d. Statistik uji: nilai yang diperoleh dari data sampel untuk menentukan keputusan terhadap H_0 .
- e. Keputusan: Menolak atau menerima H_0 berdasarkan nilai statistik uji dan P-value.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu digunakan untuk melihat hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan berpengaruh variabel independen, yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X_1), kepuasan kerja (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Uji Parsial (uji T)

Uji parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh individual variabel independen (X) terhadap (Y) secara terpisah atau satu persatu dan disini Uji t di hunakan untuk menguji H_1 dan H_2 . Dasar pengambilan uji t adalah sebagai berikut:

- a. H_1 : variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ($\alpha = 0$).
- b. H_2 : variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ($\alpha \neq 0$).

Uji Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan nilainya berkisar antar nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 variabel yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (X_3) dan kepuasan kerja maka sesuai syarat uji koefisien determinasi jika variabel dua atau lebih yang digunakan untuk melihat besar pengaruh untuk variabel (X) terhadap variabel (Y) menggunakan adjusted r square

KE SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau.
- b. Kepuasan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau.
- c. Keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) dan kepuasan kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau.

Saran

- a. Keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan sangatlah penting untuk mendorong kinerja karyawan agar dapat menyesuaikan diri dan para karyawan mampu menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dengan baik di perusahaan PT. Sinar Perdana Caraka Riau.
- b. Kepuasan kerja berdampak positif bagi karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau. Namun setelah dilihat dari tanggapan beberapa responden pada PT. Sinar Perdana Caraka Riau perlunya pemimpin

perusahaan yang selalu mengingatkan kepada karyawan untuk lebih bersikap disiplin dalam sikap dan berbicara untuk mengingatkan perkembangan karir dan kepercayaan antar sesama rekan kerja.

c. Karyawan PT. Sinar Perdana Caraka Riau harus lebih meningkatkan kinerja terutama dalam hal peningkatan kualitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Sofyan. (2019). PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BEKAERT INDONESIA PLANT KARAWANG. *Sustainability* (Switzerland), 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Adolph, R. (2016). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA Studi Kasus pada PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS). 1–23.
- Kesehatan, P., Keselamatan, D. A. N., & Kerja, K. (2015). KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK (TBBM) PT . PERTAMINA (PERSERO) PEMATANGSIANTAR. 3(2), 17–24.
- Manajemen, P. S. (n.d.). PENGARUH KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. NAMPAR NOS RUTENG Elisabth Arnbalde 210–217.
- PENGARUH KOMPETENSI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA SERTA KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WANGAYA KOTA DENPASAR. (2022). 3, 355–367.
- Tanjung, M. F. A. (2019). Jurnal Ilmiah Maksitek ISSN : 2548-429X. Jurnal Ilmiah Maksitek, 4(2), 5.
<https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/view/83/80>
- Tarmizi, A., & Hutasuhut, J. (2021). Jurnal Bisnis Mahasiswa Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Bisnis Mahasiswa* , 2(1), 24–33.
- Wiliandari, Y. (2019). Kepuasan Kerja Karyawan. *Society*, 6(2), 81–95.
<https://doi.org/10.20414/society.v6i2.1475>

Table Uji Validitas Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (X₁)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1.1	0.797	0.2039	0.000<0.05	Valid
X1.2	0.803	0.2039	0.000<0.05	Valid
X1.3	0.815	0.2039	0.000<0.05	Valid
X1.4	0.798	0.2039	0.000<0.05	Valid
X1.5	0.793	0.2039	0.000<0.05	Valid

Tabel Uji Validitas Item Kuesioner Kepuasan Kerja (X₂)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X2.1	0.903	0.2039	0.000<0.05	Valid
X2.2	0.783	0.2039	0.000<0.05	Valid
X2.3	0.893	0.2039	0.000<0.05	Valid

Tabel Uji Validitas Item Kuesioner Kinerja Karyawan (Y)

Variabel	R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
Y.1	0.763	0.2039	0.000<0.05	Valid
Y.2	0.791	0.2039	0.000<0.05	Valid
Y.3	0.718	0.2039	0.000<0.05	Valid
Y.4	0.757	0.2039	0.000<0.05	Valid
Y.5	0.602	0.2039	0.000<0.05	Valid

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Item Kuesioner Variabel (K3)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	5

Tabel Hasil uji Reliabilitas variabel kepuasan kerja (X₂)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	3

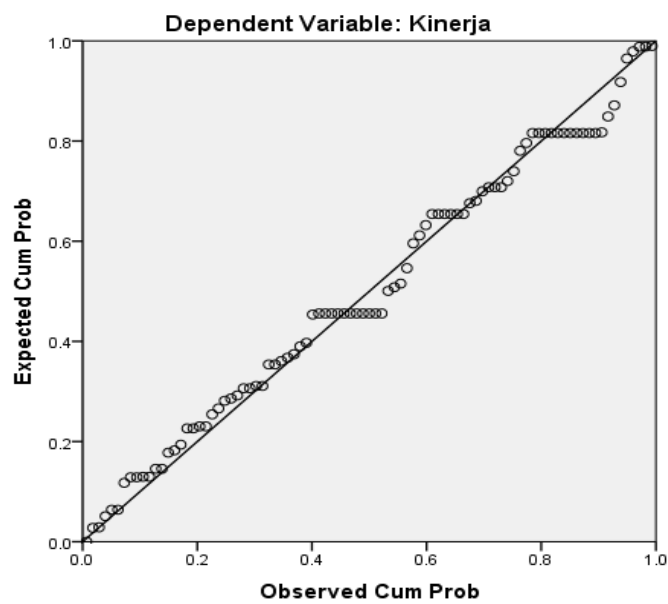
Tabel Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel Kinerja Karyawan (Y)

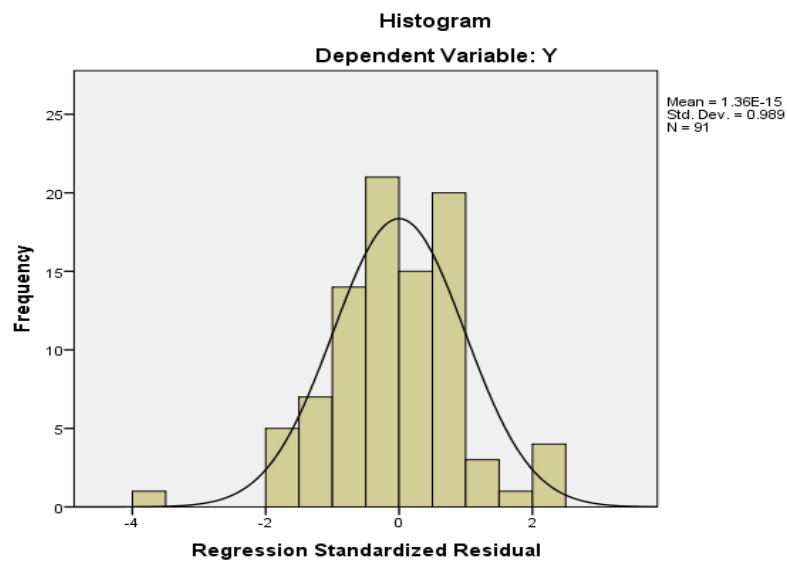
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	5

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar Normal p-p plot Regression Standardized Residual



Grafik Histogram

Tabel Hasil Uji *Kolmogrov-Smirnov test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.94536836
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.057
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

a. Test distribution is Normal.

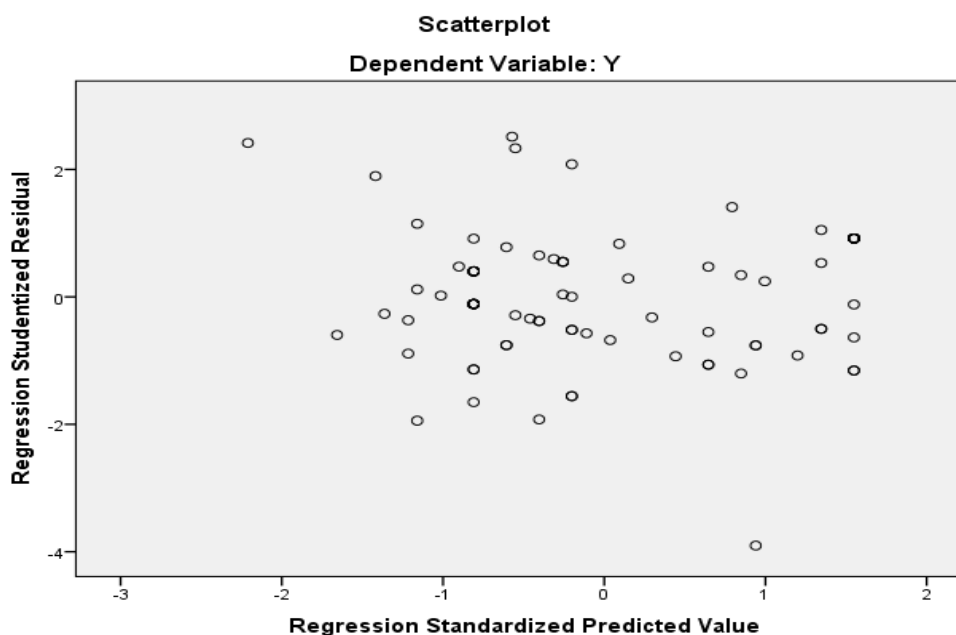
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.177	2.173		3.763	.000		
X1	.447	.097	.450	4.591	.000	.825	1.211
X2	.259	.143	.177	1.805	.074	.825	1.211

a. Dependent Variable: Y



Gambar Uji Heteroskedastisitas *Scatterplots*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change		df2	Sig. F Change	
1	.549 ^a	.301	.285	1.96735	.301	18.936	2	88	.000	2.138

a. Predictors: (Constant), Kepuasan_Kerja, K3

b. Dependent Variable: Kinerja

Tabel Hasil Uji Autokorelasi**Tabel koefisien regresi**Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	8.177	2.173		3.763	.000		
X1	.447	.097	.450	4.591	.000	.825	1.211
X2	.259	.143	.177	1.805	.074	.825	1.211

a. Dependent Variable: Y

Tabel Hasil Uji tCoefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.177	2.173		3.763	.000		
X1	.447	.097	.450	4.591	.000	.825	1.211
X2	.259	.143	.177	1.805	.074	.825	1.211

a. Dependent Variable: Y

Tabel Hasil Uji f ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	146.586	2	73.293	18.936	.000 ^b
Residual	340.601	88	3.870		
Total	487.187	90			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549 ^a	.301	.285	1.96735

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y